

KESIAPAN SMK NEGERI 5 SURABAYA DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM 2013

Chafidz Ghozali

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Chafidz@ymail.com

Dewanto

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: dewantokelik@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan sekolah SMK Negeri 5 Surabaya dalam melaksanakan Kurikulum 2013, di tinjau dari persepsi kepala sekolah dan guru-gurunya, terutama jurusan teknik pemesinan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan SMK Negeri 5 Surabaya ditinjau dari persepsi kepala sekolah sudah sangat siap melaksanakan kurikulum 2013. yang meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, sarana dan prasarana. dengan hasil keseluruhan adalah (81,4%). Persepsi Guru teknik pemesinan terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dari segi persiapan (80,6%) maka dapat dikategorikan siap dalam melaksanakan kurikulum 2013, pelaksanaan (82,3%) maka dapat dikategorikan sangat siap dalam melaksanakan kurikulum 2013, evaluasi kurikulum 2013 (80,4%) maka dapat dikategorikan siap dalam melaksanakan kurikulum 2013. Persepsi guru terhadap sarana dan prasarana di jurusan teknik pemesinan (80,8%) maka dapat dikategorikan siap dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Kata kunci : Kurikulum 2013, implementasi, dan kesiapan sekolah.

Abstract

The purpose of this study was to determine the readiness of SMK Negeri 5 Surabaya in implementing curriculum 2013, observed from perception of headmaster and teachers, especially engineering machining. The method used is descriptive quantitative. The data were collected through questionnaires, interviews, and documentation.

These results indicate that the readiness of SMK Negeri 5 Surabaya, observed from the perception of headmaster are well-prepared to implement the curriculum 2013. Which includes the preparation, implementation, evaluation, facilities and infrastructure. with the overall result is (81.4%). The machining technique Teachers perception for the implementation of the curriculum 2013 in terms of preparation is (80.6%), it can be considered ready to implement the curriculum 2013, the implementation (82.3%), it can be categorized as very ready to implement the curriculum in 2013, evaluating the curriculum in 2013 (80.4 %) it can be considered ready to implement the curriculum 2013. The perception of teachers towards facilities and infrastructure in machining engineering department (80.8%), it can be considered ready for the implementation of the curriculum 2013.

KeyWords: curriculum 2013, implementation, and school readiness

PENDAHULUAN

Pada tahun 2013 kemendikbud menerbitkan SK No. 0128/MPK/KR/2013 Tanggal 5 Juni 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 yang menyatakan Kurikulum 2013 telah disepakati untuk diimplementasikan secara bertahap dan terbatas mulai tahun pelajaran 2013/2014. Untuk sementara yang menjalankan Kurikulum 2013 di Indonesia 6.221 sekolah, di antaranya Jawa Timur 1.053 sekolah yang menjalankan

Kurikulum 2013 (Koran surya, Desember 2014).

Berbagai kasus yang menunjukkan masih ada kurang pahaman pada penyelenggara, dan para pelaksana, termasuk guru dan kepala sekolah terhadap kurikulum, bahkan tidak sedikit guru atau instruktur yang tidak tahu akan struktur kurikulum.

Kelompok guru ini biasanya melaksanakan pembelajaran berdasarkan urutan bab dalam buku teks, dan menggunakan buku teks sebagai satu-satunya acuan pada saat mengajar. Inilah yang sering membuat guru

kebingungan dan sering kekurangan waktu dalam mengajar, karena buku teks biasanya dirancang lebih dari target minimal sebuah kurikulum, yang menuntut penyesuaian guru di sekolah, dan di sinilah peran guru begitu penting dalam memahami kurikulum, sehingga paham akan konsep-konsep mana yang harus diajarkan secara keseluruhan, dan mana yang bisa dikurangi bahkan diabaikan.

Kekurang pahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum bisa berakibat fatal terhadap hasil belajar peserta didik atau juga prestasi peserta didik. Hal ini terbukti ketika mereka dihadapkan pada ujian nasional, mereka sering kebingungan, dan sering ketakutan, takut akan prestasi yang diperoleh peserta didiknya. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya peran kurikulum sangat penting dalam pencapaian prestasi seorang siswa, karena dengan prestasi yang baik seorang siswa akan mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Prestasi belajar ini diketahui dari hasil evaluasi yang terdapat pada raport dan sejenisnya.

Meskipun Kurikulum sudah di tetapkan dan di jelaskan di atas namun realitanya masih banyak kendala yang ditemui di lapangan, karena kurangnya perencanaan, koordinasikan, dan penggerakkan sumber daya sekolah yang ada. Kepala sekolah yang kurang paham terhadap konsep kurikulum 2013, demikian juga guru terhadap implementasi kurikulum 2013.

Di samping itu peneliti melihat fenomena ketika melakukan program pengelolaan pembelajaran (PPP) di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Madya Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Bahwa banyak guru dan tenaga pendidik yang masih belum paham terhadap kurikulum 2013. Kejadian tersebut menyebabkan kurangnya kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada penelitian tentang kesiapan SMK Negeri 5 Surabaya dalam melaksanakan kurikulum 2013. Fokus penelitian Guru dan Kepala Sekolah, Sarana prasarana dan pendukung lainnya. Peneliti menilai kurikulum 2013 ini harus di terapkan dengan baik karena merupakan pembentuk kompetensi saat lulus. Oleh karena itu penelitian tentang kesiapan sekolah SMK Negeri 5 Surabaya ini perlu di laksanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diurai sebelumnya, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut: Sejauh mana pemahaman Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya, Sejauh mana Pemahaman Guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada jurusan Teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Surabaya, Sejauh mana

pemahaman Guru terhadap penilaian raport semester pada Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya, Sejauh mana pemahaman Tenaga Pendidik terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 .

Melihat luasnya permasalahan maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain, Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 5 Surabaya pada jurusan Teknik Pemesinan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya, Bagaimana persepsi Guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Surabaya, Bagaimana persepsi Guru terhadap sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 5 Surabaya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya, Untuk mengetahui persepsi Guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya, Untuk mengetahui persepsi Guru terhadap sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri Surabaya.

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang pelaksanaan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang persepsi kepala sekolah dan guru teknik pemesinan dalam melaksanakan kurikulum 2013. Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru teknik pemesinan SMK Negeri 5 Surabaya yang telah melaksanakan kurikulum 2013.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, ada tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi kepala sekolah, guru,

dan sarana prasarana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK Negeri 5 Surabaya. Teknik yang digunakan wawancara, penyebaran angket dan pengambilan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan perhitungan presentase (%).

Kriteria persentase hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Persentase Kriteria Hasil Analisis Data Angket

Persentase (%)	Keterangan
81 – 100	Sangat Siap
61 – 80	Siap
41 – 60	Cukup Siap
21 – 40	Tidak Siap
0 – 20	Sangat Tidak Siap

(Sumber : Riduwan, 2013:41)

HASIL PENELITIAN

1. Kesiapan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari persepsinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 5 Surabaya menjelaskan bahwa kepala sekolah siap, bahwa SMK Negeri 5 Surabaya dapat melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik.

Kepala sekolah juga optimis dikarenakan situasi dan kondisi SMK Negeri 5 Surabaya sangat baik dan di dukung oleh masing-masing guru adaptif dan normativ. Kepala sekolah juga cukup puas dengan kinerja guru-guru SMK Negeri 5 Surabaya dalam menyusun dan melaksanakan Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga mensosialisasikan pelaksanaan kurikulum terhadap guru-guru untuk mensukseskan penerapan kurikulum 2013 antara lain selalu berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama para guru. Serta sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Maka SMK Negeri 5 Surabaya ini sudah bisa dikatakan siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan kesiapan sekolah sebesar 81,4% dapat di lihat pada tabel 2 termasuk kategori sangat siap SMK Negeri 5 Surabaya dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

2. Persepsi Guru Teknik Pemesinan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari persiapan.

Hasil penelitian menunjukkan Guru sudah melaksanakan kurikulum, sosialisasi terhadap guru-guru, pelatihan kurikulum, sudah menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013, menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan bahan ajar yang beragam.

Menurut Kepala Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Surabaya yang di temui saat wawancara menjelaskan bahwa persiapan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini sebagian besar guru-guru teknik pemesinan sudah mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013. Proses transformasi pengetahuan tentang kurikulum 2013 yang dilakukan ini sudah bisa dipahami oleh guru-guru teknik pemesinan.

Semua guru teknik pemesinan sudah melaksanakan kurikulum 2013 . hasil penelitian menyatakan persepsi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%. Sedangkan dalam sosialisasi terhadap guru-guru masuk dalam kategori siap dengan presentase 76,7%.

Sebagian besar guru teknik pemesinan sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Hasil penelitian masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,0%.

Semua guru sudah menyusun RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hasil penelitian masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,0%. Sedangkan penyusunan RPP yang menggunakan pendekatan saintifik masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,0%..

Semua guru sudah menggunakan bahan ajar yang beragam. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 85,0%. Hasil keseluruhan angket persiapan masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,6% sementara 19,4% yang kurang siap dalam persiapan kurikulum 2013.

3. Persepsi Guru Teknik Pemesinan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari pelaksanaan.

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013, guru menggunakan metode pembelajaran kelompok, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik, guru sudah menggunakan metode 5M, guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk pengamatan dan observasi, guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya, guru melatih mandiri dalam mencari materi pembelajaran, guru melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan, guru menyuruh peserta didik menggunakan internet mengenai pembelajaran, guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Guru Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Surabaya yang ditemui saat wawancara menjelaskan bahwa

pelaksanaan kurikulum 2013 ini menggunakan metode saintifik bisa dilakukan saat praktek, siswa harus bisa mengamati, mencoba, terampil, kalau terampil tidak hanya sekali saja kalau perlu bisa berulang-ulang pada saat praktek. sebagian besar guru-guru teknik pemesinan sudah menggunakan / melaksanakan kurikulum 2013, kalau di lihat dari segi keefektifannya pelaksanaan kurikulum 2013 di jurusan teknik pemesinan ini cukup efektif.

Semua guru teknik pemesinan sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%. Sedangkan guru yang menggunakan metode pembelajaran kelompok. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 83,3%.

Semua guru sudah menggunakan pendekatan saintifik. Hasil dari penelitian masuk dalam kategori siap dengan presentase 78,3%. Sedangkan guru yang menggunakan metode 5M. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%.

Semua guru sudah memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan dan observasi. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%. Sedangkan guru yang memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%.

Semua guru sudah melatih peserta didik mandiri dalam mencari materi pembelajaran. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 85,0%. Sedangkan guru melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 85,0%.

Semua guru menyuruh peserta didik menggunakan internet mengenai pembelajaran. Hasil penelitian masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,0%. Sedangkan guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hasil dari penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 85,0%. Hasil keseluruhan angket pelaksanaan masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 82,3% sementara 17,7% yang kurang siap dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

4. Persepsi Guru Teknik Pemesinan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan guru dapat melaksanakan evaluasi kurikulum 2013 yang meliputi penilaian sikap, kemampuan peserta didik, penilaian

keterampilan, dan ketuntasan belajar sangat di perhatikan dalam proses pembelajaran.

Guru Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Surabaya yang di temui saat wawancara menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum 2013 ini berpendapat tentang sistem penilaiannya terlalu banyak sehingga guru terfokus pada penilaian bukan tergantung pada perkembangan potensinya siswa.

Semua guru teknik pemesinan sudah menggunakan penilaian sikap. Hasil penelitian masuk dalam kategori siap dengan presentase 73,3%. Sedangkan penilaian guru tentang kemampuan peserta didik. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 83,3%.

Semua guru teknik pemesinan sudah menggunakan penilaian keterampilan. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 83,3% sedangkan ketuntasan belajar sangat di perhatikan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 81,7%. Hasil keseluruhan angket evaluasi masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,4% sementara 19,6% yang kurang siap dalam evaluasi kurikulum 2013.

5. Persepsi Guru Teknik Pemesinan terhadap sarana dan prasarana yang mendukung kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan sarana prasarana di Sekolah sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Sarana dan prasarana dapat di lihat dari buku teks dan fasilitas yang ada di sekolah.

Guru teknik pemesinan SMK Negeri 5 Surabaya yang di temui saat wawancara menjelaskan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di jurusan teknik pemesinan ini sudah cukup memadai dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Maka kurikulum 2013 bisa berjalan baik karena di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Semua guru menginstruksikan peserta didik untuk mencari sumber lain selain buku teks. Hasil penelitian masuk dalam kategori sangat siap dengan presentase 88,3%. Sedangkan persepsi guru terhadap fasilitas yang ada di sekolah masuk dalam kategori siap dengan presentase 73,3%. Hasil keseluruhan angket sarana prasarana masuk dalam kategori siap dengan presentase 80,8% sementara 19,2% yang kurang siap sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 yang terbukti dari hasil penelitian bahwa SMK Negeri 5 Surabaya sudah sangat siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013, yang ditinjau dari segi persiapannya, pelaksanaannya, evaluasi, sarana dan prasarana. Dari hasil penelitian menunjukkan kesiapan sekolah sebesar 81,4% yang terdiri dari 22 pernyataan.
2. Persepsi Guru-guru teknik pemesinan terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terbukti dari hasil penelitian bahwa guru-guru teknik pemesinan sudah sangat siap dalam melaksanakan kurikulum 2013, yang terlihat dari segi persiapannya, pelaksanaannya, dan evaluasi kurikulum 2013. Dari hasil angket persiapan dengan presentase 80,6%, maka dapat dikategorikan siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Dari hasil angket pelaksanaan dengan presentase 82,3%, maka dapat dikategorikan sangat siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Dari hasil angket evaluasi dengan presentase 80,4%, maka dapat dikategorikan siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013.
3. Persepsi guru terhadap sarana dan prasarana yang mendukung kurikulum 2013 terbukti dari hasil penelitian di Jurusan Teknik pemesinan, dapat dikategorikan siap dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dengan hasil penelitian menunjukkan sarana dan prasarana sekolah sebesar 80,8%.

SARAN

Dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kesiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum sebaiknya wawasan dan pelatihan kurikulum terhadap guru-guru lebih ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum bisa berjalan dengan maksimal.
2. Sarana dan prasarana di SMK Negeri 5 Surabaya yang sudah sering terpakai sebaiknya dikalibrasi sesuai dengan standar prosedur agar peningkatan kinerja, kualitas sarana dan prasarana bisa digunakan dengan baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Faridah. (2013). *Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru*. P3DI. Setjen DPR RI. Jakarta.
- Anonim, (2003). Undang-Undang R.I. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada 20 Februari 2014 dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>

- Anonim, (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Diakses pada 20 Februari 2014 dari http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20130729141205.Permendiknas_No_22_Th_2006.pdf
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, 2005 *Prestasi belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud (2012). Dokumen Kurikulum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. Diunduh pada tanggal 5 september 2014 di alamat website: <http://muna.staff.stainsalatiga.ac.id/wpcontent/uploads/sites/65/2013/03/dokumen-kurikulum-2013.pdf>
- Kemendikbud.(2012). *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta.
- Kurinasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2005), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Implementasi Kurikulum.

- Poerwati, Loeloek Endah dan Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. 2005. *Organizational and Behaviour. Eleventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful.(2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Pengembangan Kurikulum teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supadi, Dewanto, Budiharjo, 2010. *Panduan penulisan skripsi program S-1*. Surabaya: Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Uus. 2014. *Kurikulum 2013 Terlarang di luar Kuota*. SURYA, 24 Desember 2014.
- Winataputra, Udin S., dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.